

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan bimbingan keagamaan pada santri tahfidz Al-Qur'an SMPIT Insan Madani Banjarmasin yang dilakukan di Masjid Al-Firdaus terbagi menjadi dua yakni bimbingan tahsin dan tahfidz Al-Qur'an. Bimbingan keagamaan dilaksanakan secara berkelompok yang dipimpin satu orang ustadz disetiap kelompoknya, santri yang mengikuti bimbingan keagamaan ini terbagi menjadi dua yakni santri tahsin Al-Qur'an dan santri tahfidz Al-Qur'an, santri tahsin yakni mereka yang masuk ke dalam kelompok memperbaiki dan melancarkan bacaan Al-Qur'an sedangkan santri tahfidz mereka yang menghafalkan, mengulang dan menyetorkan bacaan Al-Qur'an.

Materi yang diajarkan dalam bimbingan tahsin berupa materi dalam memperbaiki dan memperindah bacaan Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwid, makharij al huruf, dan kelancaran membaca dengan menggunakan metode bacaan buku Ummi jilid 1-6 dalam penerapan metode bacaan buku Ummi para ustadz menggunakan metode berbicara secara langsung, tanya jawab, dan metode latihan (*drill*) dalam mencontohkan bacaan dan penilaian pemahaman santri selama bimbingan berlangsung. Adapun materi dalam bimbingan tahfidz Al-Qur'an berupa kegiatan menghafal, mengingat, mengulang dan menyetorkan hafalan ayat Al-Qur'an kepada ustadz, metode yang digunakan dalam bimbingan tahfidz Al-Qur'an

berupa metode talaqqi, metode jama', metode menghafal sendiri, menghafal lima ayat, setoran dan murojaah.

Media yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan ini berupa media tulis atau cetak yakni Al-Qur'an dan buku catatan hafalan Al-Qur'an. Adapun evaluasi dalam bimbingan keagamaan ini sebagai penilaian pemahaman santri tentang materi yang diajarkan dan penilaian terkait sikap, pencapaian hafalan, dan fokus saat mengikuti bimbingan, selain itu evaluasi bulanan juga dilakukan agar hafalan santri semakin mutqin yang disebut dengan evaluasi tasmi' hafalan sekali duduk.

B. Saran-saran

1. Yayasan Bina Insan Madani Banjarmasin hendaknya membuat ruangan khusus untuk program bimbingan tahfidz Al-Qur'an agar santri lebih fokus dan tidak terganggu suara dari halaqoh lain karena semua halaqoh bimbingan terjadi di masjid Al-Firdaus.
2. Santri diharapkan dapat fokus dan memperhatikan materi yang ustadz sampaikan. Santri diharapkan fokus terhadap murojaah saat menunggu giliran setoran hafalan dan tidak bercanda atau ribut dengan teman disampingnya. Hendaknya para ustadz memberikan tugas individual kepada santri dengan mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an yang akan disetor atau menambahkan hafalan ayat Al-Qur'an bagi santri yang sudah melakukan setoran.